



PENGARUH PROGRAM KITA JAGA USAHA BAZNAS, PENDAMPINGAN, DAN PENDAPATAN TERHADAP PEMULIHAN EKONOMI UMKM PASCA PANDEMI DI KOTA SURABAYA

Satrio Fajar Putra¹, Inayatul Maula²

satrioputra051@gmail.com, nayatulmaula13@gmail.com
Universitas Airlangga

Abstract

The Covid-19 pandemic has been felt all over the world, even in Indonesia. It is undeniable that all sectors in Indonesia have been affected by Covid-19. More than 70% of UMKM in the culinary field have felt the impact, and some have even gone out of business. BAZNAS has observed and taken a role in handling Covid-19 in the economic recovery sector. However, at the time of its implementation it was still not on target, both in terms of providing assistance to mentoring. This research focuses on the level of effectiveness of work programs or assistance to policy strategies in the economic recovery of UMKM in the city of Surabaya. This study uses quantitative methods using secondary data. Determination of the sample in this study with a purposive sampling approach. The scope of this research was conducted at BAZNAS and UMKM institutions in the city of Surabaya. Data analysis in this study used SEM-PLS analysis.

Keywords: BAZNAS Program, Assistance, Income and UMKM Economic Recovery

Abstrak

Musibah pandemi *Covid-19* telah dirasakan di seluruh dunia bahkan sampai di Indonesia. Tidak dipungkiri seluruh sektor-sektor yang ada di Indonesia terdampak adanya *Covid-19*. Sebanyak 70% lebih para UMKM dibidang kuliner merasakan dampaknya, bahkan sampai ada yang usahanya gulung tikar. BAZNAS telah mengamati dan mengambil peran dalam penanganan *Covid-19* pada sektor pemulihan ekonomi. Akan tetapi, pada saat pelaksanaannya masih kurang tepat sasaran, baik dalam pemberian bantuan hingga sampai pendampingan. Penelitian ini berfokus pada tingkat efektivitas program kerja atau bantuan hingga strategi kebijakan dalam pemulihan ekonomi UMKM di kota Surabaya. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan data sekunder. Penentuan sampel pada penelitian ini dengan pendekatan *purposive sampling*. Ruang lingkup penelitian ini dilakukan

pada lembaga BAZNAS dan UMKM di kota Surabaya. Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis SEM-PLS.

Kata kunci: Program BAZNAS, Pendampingan, Pendapatan dan Pemulihan Ekonomi UMKM

1. Pendahuluan

Dalam islam, kehidupan ini dipandang sebagai wujud kasih sayang, tolong menolong, dan bersaudara dalam batas azaz yang jelas, baik bagi umat muslim maupun seluruh umat manusia. Implikasi dari kesetiakawanan sosial ini perlu adanya jaminan sosial bagi kaum yang lemah dengan mengimplementasikan zakat, infaq, dan sadaqah (Rahayu dkk., 2022). Oleh karena itu, esensi zakat, infaq, dan sadaqah tidak hanya sebatas materi yang dikeluarkan dan disalurkan kepada orang yang membutuhkan tetapi sebagai penggerak ekonomi atau dalam hal ini dapat membantu dalam sektor pemulihan ekonomi (Muflihah & Lustianah, 2022).

Zakat di Indonesia sendiri berawal pada tahun 1999 dengan ditetapkannya UU No.38 tahun 1999 kemudian direvisi menjadi UU No.23 tahun 2011 yang bertujuan memodernisasi dan memaksimalkan pengelolaan zakat, serta pengawasan terhadap Lembaga zakat yang tidak professional. Tidak terkecuali BAZNAS saat ini yang telah beroperasi lebih dari puluhan tahun memiliki konsep keseimbangan guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Diandrino dkk., 2018).

Pada kondisi pandemi *Covid-19* beberapa waktu yang lalu, kita sadar bahwa dampak dari musibah tersebut sangat memukul semua sektor khususnya sektor UMKM. Wabah ini telah menyebabkan penurunan produksi di banyak negara, konsumsi publik berkurang, hingga kehilangan kepercayaan konsumen. Keberadaan UMKM di Indonesia sendiri menjadi pondasi perekonomian nasional, karena UMKM menjadi tulang punggung perekonomian dengan memberikan kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan penyerapan tenaga kerja di Indonesia setiap tahunnya (Diandrino dkk., 2018). Jika berkaca pada sebelumnya, pelaku UMKM sangat kelimpungan menghadapi situasi saat itu, apalagi dari pemerintah juga memberlakukan kebijakan PSBB, dll. Tidak heran dan banyak terlihat para pelaku UMKM yang gulung tikar bahkan mati. Jika hal ini terus berlangsung, tidak mustahil perekonomian, kemiskinan, pengangguran akan semakin tinggi sehingga menjadi beban juga ke pemerintah (Onesha & Asnita Frida Sebayang, 2022).

Melihat kondisi tersebut, BAZNAS dengan visinya yaitu lembaga utama yang yang mensejahterakan umat meluncurkan suatu program baru yang bertujuan untuk membantu para pelaku UMKM yang terdampak *Covid-19*. Program baru ini diluncurkan BAZNAS pada akhir tahun 2021 dengan nama "Kita Jaga Usaha". Program baru ini diluncurkan BAZNAS untuk membantu mengentaskan

kemiskinan dan mendorong peningkatan kualitas kegiatan ekonomi para mujtahid. Pada website <https://jatim.baznas.go.id/>, ketua BAZNAS juga menyampaikan bahwa program ini adalah tanggung jawab BAZNAS atas zakat yang telah diberikan masyarakat, sehingga penyaluran zakat, infaq, benar-benar diberikan kepada penerima manfaat.

Tujuan dari program ini ialah untuk membantu para pelaku UMKM dalam bertahan dan berkembang di tengah kondisi yang sulit akibat pandemi. Dengan bantuan modal usaha dan pendampingan, diharapkan UMKM dapat meningkatkan kualitas dan daya saing produk mereka, serta dapat memperluas akses pasar. Pendampingan juga merupakan salah satu upaya yang dilakukan guna membantu para UMKM dalam menghadapi pandemic. Pendampingan dapat membantu pelaku UMKM dalam meningkatkan kualitas produk dan layanan, serta memperluas jaringan bisnisnya.

Dalam konteks Kota Surabaya, program “Kita Jaga Usaha” BAZNAS diharapkan mampu memberikan dampak yang positif terhadap pemulihan ekonomi UMKM pasca pandemi. Program ini di harapkan dapat meningkatkan pendapatan dan keberlangsungan usaha UMKM di Kota Surabaya. Oleh karena itu, penting untuk melakukan evaluasi terhadap dampak program ini terhadap pemulihan ekonomi UMKM Kota Surabaya, serta apakah program ini perlu dilanjutkan atau ditingkatkan dalam mendukung pemulihan ekonomi di masa depan.

2. Kajian Pustaka

2.1. Program “Kita Jaga Usaha” BAZNAS

Program “Kita Jaga Usaha” adalah suatu bentuk program kepedulian BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional) Kota Surabaya terhadap pelaku UMKM yang terkena imbas pandemi Covid-19. Dari program ini, BAZNAS Kota Surabaya membantu para UMKM dalam menata kembali perekonomiannya dengan memberikan bantuan modal usaha hingga pendampingan agar usahanya dapat terus berjalan. Terdapat beberapa teori yang digunakan dalam mengkaji program “Kita Jaga Usaha” antara lain:

a. Teori Ekonomi Mikro

Teori ini mengkaji dampak dari program bantuan modal usaha terhadap pelaku UMKM. Pada teori ini terdapat konsep produksi, biaya, dan keuntungan yang dapat diaplikasikan dalam analisis dampak program bantuan modal usaha terhadap pelaku UMKM (Khusaini Mohammad, 2013).

b. Teori Pengambilan Keputusan

Teori ini mengkaji motivasi dan keputusan pelaku UMKM dalam mengambil atau tidak program bantuan modal usaha, serta digunakan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan pelaku UMKM dalam mengambil bantuan tersebut (Suprianto, Syaekhu, 2021).

c. Teori Manajemen Keuangan

Teori ini mengkaji manajemen keuangan yang diterapkan oleh pelaku UMKM dalam mengelola dana bantuan modal usaha. Terdapat pengelolaan risiko, pengambilan keputusan investasi, dan pengelolaan kas yang dapat di terapkan dalam analisis manajemen keuangan pelaku UMKM (I Made Sudana, 2009).

d. Teori Pemberdayaan Ekonomi

Teori ini mengkaji seberapa efektif program bantuan modal usaha dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi, terutama pelaku UMKM. Pada teori ini, terdapat konsep pemberdayaan ekonomi, penentasan kemiskinan, dan partisipasi masyarakat yang dapat diterapkan dalam analisis efektivitas program bantuan modal usaha (Fauzan, 2018).

Dalam penelitian Muflihah & Lustianah (2022), untuk mengkaji program ini, perlu pendekatan multidisiplin yang mengintergrasikan teori-teori di atas sehingga memperoleh hasil yang komprehensif dan akurat mengenai program ini dan dampaknya kepada pelaku UMKM.

2.2. Pendampingan

Pendampingan merupakan salah satu hal yang penting dalam keberlangsungan UMKM, bukan saja dalam penyerapan ataupun kesejahteraan masyarakat di daerah tertentu, akan tetapi bisa menstabilkan masalah kesenjangan sosial. Sehingga perlunya upaya untuk menumbuhkan iklim kondusif bagi perkembangan UMKM dalam mempercepat pengembangan usaha. Menurut (Agus Wibowo dkk., 2022) pendampingan UMKM dapat diartikan sebagai sebuah upaya membantu, mengarahkan dan mendukung terhadap individu/kelompok UMKM melalui perumusan masalah, merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi dalam pengembangan usahanya. Dalam upaya pelaksanaan pendampingan UMKM yang efektif, efisien, ekonomis dan tertib. Pendampingan dari BAZNAS ini diberikan kepada para pemilik UMKM agar hasil bantuan dari program dapat mengembangkan usaha setelah adanya covid-19.

2.3. Pendapatan

Pendapatan dalam ilmu ekonomi didefinisikan sebagai hasil berupa uang atau materi yang dicapai dari penggunaan kekayaan atau jasa dari manusia. Kondisi seseorang dapat diukur dengan menggunakan konsep pendapatan yang menunjukkan jumlah seluruh uang atau materi yang diterima oleh seseorang selama jangka waktu tertentu (Hutapea, 2016).

Pendapatan atau *income* UMKM didapatkan dari hasil penjualan yang menitikkan pada faktor produksi (modal) sehingga dapat menentukan daya

tarik dan keberhasilan dalam UMKM. Dalam hal pendapatan ini secara umum dapat digolongkan menjadi 3 yaitu :

- Gaji dan upah
- Pendapatan dari kekayaan
- Pendapatan dari sumber lain, seperti halnya bantuan dari BAZNAS ataupun PEMDA

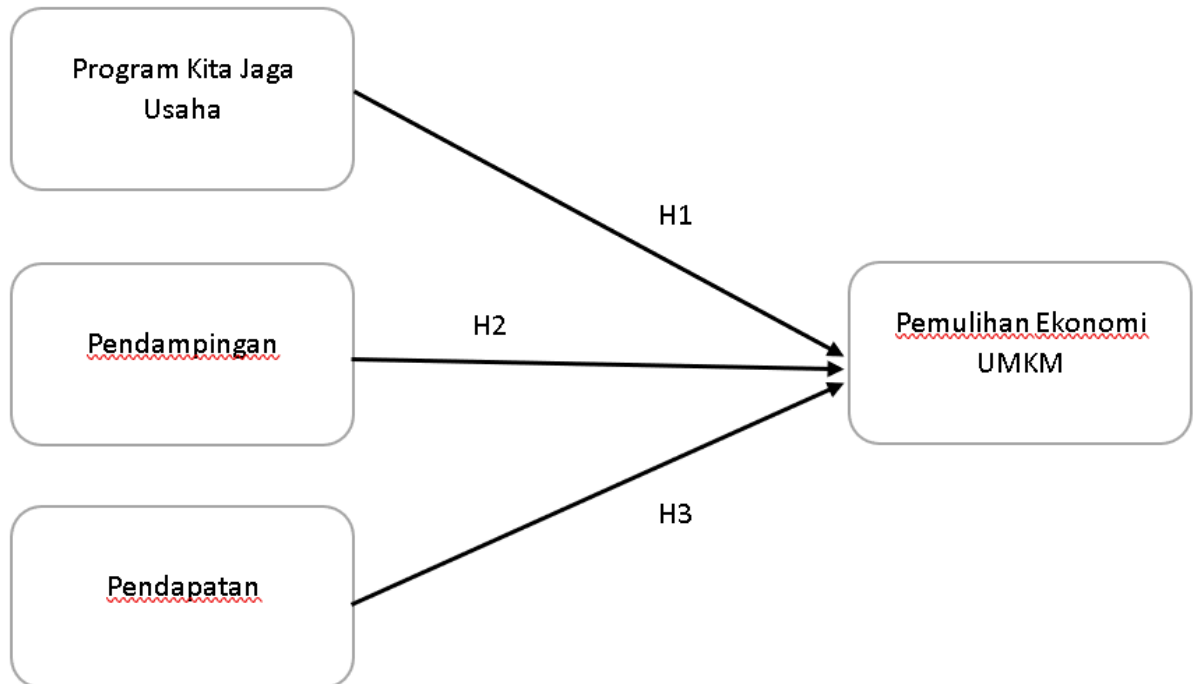
Tingkat pendapatan (income level) adalah tingkat hidup yang dapat dinikmati oleh seorang individu atau kelompok UMKM yang didasarkan atas penghasilan mereka atau sumber-sumber pendapatan lain. Menurut penelitian (Feni Dwi Anggraeni dkk., 2021) penggunaan sumber daya yang dimiliki oleh pelaku usaha UMKM secara efisien kedalam alokasi usaha yang optimal mampu menghasilkan peningkatan pendapatan.

2.4. Pemulihan Ekonomi UMKM

Menurut PP Nomor 23 Tahun 2020 sebagaimana telah diubah dengan PP Nomor 43 Tahun 2020 menyatakan bahwa pemulihan ekonomi UMKM merupakan suatu rangkaian kegiatan untuk pemulihan perekonomian yang dilaksanakan oleh anjuran Pemerintah untuk mempercepat penanganan pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) dan/atau menghadapi ancaman yang membahayakan perekonomian nasional, stabilitas sistem keuangan serta penyelamatan ekonomi nasional.

Dalam menjalankan anjuran pemerintah ini, maka BAZNAS meluncurkan lima skema dalam pemulihan UMKM yaitu: dengan pemberian bantuan sosial kepada pelaku usaha sektor UMKM, relaksasi dan restrukturisasi kredit bagi UMKM, serta pelatihan inovasi dan pengembangan pemasaran produk UMKM (Sugiri, 2020). Tujuan dengan adanya pemulihan ini untuk mendorong pengembangan inovasi wisatawan serta memberikan insentif kepada para pemilik UMKM agar lebih berkompeten terhadap penciptaan produknya.

Gambar 1. Kerangka Konseptual



Sumber: Data Diolah Peneliti, 2023

3. Metode Penelitian

a. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Menurut Ma'ruf Abdullah, (2015) dalam bukunya menjelaskan bahwa penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang berlandaskan filsafat positivisme dan digunakan dalam meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Data pada penelitian ini didapat secara langsung oleh peneliti dengan cara menyebarkan angket atau kuisisioner.

b. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi pada "Sentra Kuliner Deles" di Jalan Arif Rahman Hakim No.14 Surabaya. Lokasi ini merupakan tempat penyaluran bantuan oleh BAZNAS Kota Surabaya.

c. Populasi dan Sampel

Menurut Amirullah (2017) populasi ialah suatu wilayah generalisasi yang tersusun atas obyek dan subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini, pupulasinya adalah seluruh UMKM yang ada di Sentra Kuliner Deles. Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 40 pelaku UMKM. Kemudian, pengertian sampel menurut Amirullah (2017) yaitu sebagian dari populasi yang mewakili karakteristik yang hamir sama dan dianggap bisa mewakili populasi. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 35 pelaku UMKM.

d. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, penyebaran angket atau kuisisioner digunakan dalam pengumpulan data. Peneliti menyusun kuisisioner sesuai dengan indikator pada variabel-variabel penelitian yang digunakan untuk menyusun item pernyataan. Peneliti menggunakan skala likert dalam penyebaran kuisisioner. Kuisisioner tersebut kemudian diuji validitas dan reliabilitasnya guna menyakinkan bahwa data yang terkumpul diperoleh dengan instrumen yang valid dan reliabel. Peneliti menggunakan skala likert guna mengukur kontribusi setiap variabel dengan empat pilihan jawaban yang bisa dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1. Skor pilihan jawaban

Pilihan Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2023

e. Definisi Operasional Variabel

Operasional variabel berisi tentang variabel penelitian, definisi variabel, indikator variabel, serta skala pengukuran. Operasional variabel dapat dilihat di bawah ini:

Tabel 2. Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Program Kita Jaga Usaha (X1)	Suatu program pemerintah (BAZNAS) untuk mendukung usaha UMKM selama pandemi Covid-19. Program ini memberikan bantuan keuangan berupa modal usaha guna dapat bertahan dalam menghadapi pandemi.	1. Dana 2. Efektifitas 3. Transparansi 4. Responbility	Likert
Pendampingan (X2)	Suatu bimbingan dan dukungan untuk membantu para pelaku UMKM guna berhasil dan tumbuh.	1. Fasilitas 2. Penguatan 3. Perlindungan 4. Dukungan	Likert
Pendapatan (X3)	Pendapatan yang diperoleh oleh bisnis selama periode tertentu dengan menjual barang.	1. Lokasi Usaha 2. Modal Usaha 3. Lama Usaha 4. Jam Kerja	Likert
Pemulihan Ekonomi UMKM (Y)	Serangkaian tindakan yang bertujuan untuk menghidupkan kembali operasi bisnis dan stabilitas keuangan UMKM yang terkena dampak krisis atau bencana ekonomi (Pandemi Covid-19)	1. Kepercayaan Konsumen 2. Teknologi 3. Keunggulan Produk	Likert

Sumber: Data dolah peneliti, 2023

f. Teknik Analisi Data

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan *Structural Equation Model* (SEM) berbasis *Partial Least Square* (PLS). PLS merupakan model persamaan struktural (SEM) yang berbasis komponen atau varian. Sedangkan *Structural Equation Model* (SEM) yaitu salah satu bidang kajian statistik yang dapat menguji sebuah rangkaian hubungan yang relatif sulit terukur secara bersamaan. Pada penelitian ini menggunakan bantuan software smart-pls versi 4. Metode penelitian meliputi data dan teknik pengumpulan data, model penelitian, definisi operasional variabel dan metode analisis data.

4. Hasil dan Pembahasan

4.1. Uji Measurement Model (Outer Model)

4.1.1. Validitas Konvergen

Tabel 3. Output Outer Loading

	Outer Loading	Keterangan
X1.1 <- Program Kita Jaga Usaha	0.743	Valid
X1.2 <- Program Kita Jaga Usaha	0.837	Valid
X1.3 <- Program Kita Jaga Usaha	0.859	Valid
X1.4 <- Program Kita Jaga Usaha	0.761	Valid
X1.5 <- Program Kita Jaga Usaha	0.730	Valid
X2.1 <- Pendampingan	0.795	Valid
X2.2 <- Pendampingan	0.825	Valid
X2.3 <- Pendampingan	0.845	Valid
X2.4 <- Pendampingan	0.803	Valid
X2.5 <- Pendampingan	0.833	Valid
X3.1 <- Pendapatan	0.761	Valid
X3.2 <- Pendapatan	0.842	Valid
X3.3 <- Pendapatan	0.776	Valid
X3.4 <- Pendapatan	0.879	Valid
X3.5 <- Pendapatan	0.781	Valid
Y.1 <- Pemulihan Ekonomi UMKM	0.860	Valid
Y.2 <- Pemulihan Ekonomi UMKM	0.827	Valid
Y.3 <- Pemulihan Ekonomi UMKM	0.724	Valid
Y.4 <- Pemulihan Ekonomi UMKM	0.855	Valid
Y.5 <- Pemulihan Ekonomi UMKM	0.820	Valid

Sumber: Output Smart-PLS Versi 4, 2023

Validitas konvergen ditentukan menggunakan nilai *loading factor*. Berdasarkan hasil uji validitas konvergen pada tabel di atas diperoleh nilai outer loading > 0.700. Artinya masing-masing indikator dari setiap variabel mampu

membuktikan dan dapat diterima dalam menjelaskan variabel latennya. Nilai *outer loading* > 0,7 dianggap memiliki validasi yang cukup baik (Aisyah & Engriani, 2019).

4.1.2. Validitas Diskriminan

Tabel 4. Nilai Validitas Diskriminan

	Pemulihan Ekonomi	Pendampingan	Pendapatan	Program Kita Jaga Usaha
Pemulihan Ekonomi				
Pendampingan	0.781			
Pendapatan	0.662	0.900		
Program Kita Jaga Usaha	0.618	0.843	0.731	

Sumber: Output Smart-PLS Versi 4, 2023

Dari tabel di atas, diagonal yaitu nilai akar kuadrat AVE dan nilai di bawahnya adalah korelasi antar konstruk. Oleh karena itu, terlihat nilai akar kuadrat AVE lebih tinggi dari pada nilai korelasinya. Artinya, model yang diestimasi valid karena telah memenuhi *discriminant validity*.

4.1.3. Kolinieritas Outer Model

Tabel 4. Kolinieritas Outer Model

Indikator	VIF
X1.1	1.668
X1.2	1.920
X1.3	3.123
X1.4	2.396
X1.5	1.732
X2.1	2.027
X2.2	2.234
X2.3	2.340
X2.4	2.291
X2.5	2.213
X3.1	1.846
X3.2	2.151

X3.3	2.792
X3.4	3.760
X3.5	2.035
Y.1	2.442
Y.2	2.462
Y.3	1.599
Y.4	2.865
Y.5	2.425

Sumber: Output Smart-PLS Versi 4 2023

Kolinieritas adalah terjadinya sebuah korelasi antar indikator pada variabel laten dalam suatu model, kekuatan prediksinya tidak handal dan tidak stabil. Kolinieritas dapat dilihat dari nilai VIF, apabila <5 maka tidak terjadi kolinieritas. Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai VIF dari setiap indikator <5 yang berarti bebas kolinieritas.

4.2. Uji Struktural Model (Inner Model)

4.2.1. Uji Reliabilitas

Pada uji ini terdapat dua tabel yang harus diamati yaitu *cronbach's alpha* dan *composite reliability* seperti tabel di bawah ini:

Tabel 5. *Cronbach's Alpha dan Composite Reliability*

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Composite Reliability</i>	Keterangan
Pemulihan Ekonomi UMKM	0.876	0.881	Reliabel
Pendampingan	0.879	0.888	Reliabel
Pendapatan	0.869	0.887	Reliabel
Program Kita Jaga Usaha	0.849	0.864	Reliabel

Sumber: Output Smart-PLS Versi 4, 2023

Berdasarkan pengolahan data di atas diperoleh nilai CA dan CR > 0.7 . apabila mengacu pada *rule of thumb* nilai CA dan CR yang nilainya harus lebih dari 0.7, maka dapat disimpulkan data pada tabel di atas dinyatakan telah reliabel.

4.2.2. R-Square

Uji R-Square ini bertujuan untuk melihat *goodness-fit* suatu model. Berikut tabel nilai R-Square pada penelitian ini:

Tabel 6. R-Square

Variabel	R-Square
Pemulihan Ekonomi UMKM	0.520

Sumber: Output Smart-PLS Versi 4, 2023

Koefisien determinasi menggunakan R-Square yang menunjukkan beberapa persentase variasi variabel independent atau dependen dapat dijelaskan oleh variabel yang dihipotesiskan mempengaruhinya. Model penelitian yang yaitu apabila nilai R-Squarenya tinggi. Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai R-Square sebesar 0.520. Artinya variabel Program Kita Jaga Usaha, Pendampingan dan Pendapatan menjelaskan sebesar 52% variasi sedangkan sisanya 48% dijelaskan oleh faktor lain diluar penelitian.

4.3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan setelah data memenuhi syarat pengukuran dengan menggunakan *bootstrapping* pada software SmartPLS 4. *Bootstrapping* yaitu metode resampling yang memungkinkan berlakunya data terdistribusi bebas sehingga tidak memerlukan asumsi distribusi normal dan ukuran sampel yang besar (Florentina, Cantika, 2023). Pengujian hipotesis dapat dilihat dari tabel *path coefficient* di bawah ini:

Tabel 7. Path Coefficient

	Original Sample	Sample Mean	Standard Deviation (STDEV)	T statistic (O/STDEV)	P value
Pendampingan	0.564	0.561	0.259	2.174	0.029
Pendapatan	0.104	0.127	0.235	0.443	0.658
Program Kita Jaga Usaha	0.095	0.111	0.217	3.365	0.012

Sumber: Output Smart-PLS Versi 4, 2023

Pada tabel 7 menghasilkan hubungan yang menyatakan Program Kita Jaga Usaha (X1) berpengaruh terhadap pemulihan ekonomi UMKM (Y) dan nilai signifikansi P value 0.012 (<0.05). Maka hipotesis 1 **diterima**. Selanjutnya variabel pendampingan (X2) berpengaruh terhadap pemulihan ekonomi UMKM (Y) dengan nilai signifikansi P value sebesar 0.029 (<0.05). Maka hipotesis 2

diterima. Sedangkan variabel pendapatan (X3) tidak berpengaruh terhadap pemulihan Ekonomi UMKM (Y) dengan nilai signifikansi P value sebesar 0.658 (>0.05). Maka hipotesis 3 **ditolak**.

4.4. Pembahasan

Berdasarkan pengujian koefisien determinasi memperlihatkan nilai R-Square sebesar 0.52 atau sebesar 52% yang artinya 52% program kita jaga usaha, pendampingan, dan pendapatan berkontribusi kepada pemulihan ekonomi UMKM. Kemudian, sebesar 48% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian ini. Oleh karena itu, BAZNAS harus memperhatikan kembali variabel lain yang dapat mempengaruhi pemulihan ekonomi UMKM, sebab variabel-variabel tersebut dapat mempengaruhi sekaligus membantu para pelaku UMKM dalam memulihkan ekonominya kembali.

Program kita jaga usaha berpengaruh terhadap pemulihan ekonomi UMKM dikarenakan diperoleh nilai P value sebesar $0.012 < 0.05$. Riset ini searah dengan Rahayu dkk., (2022), yang mengemukakan bahwa program BAZNAS yang terdiri dari program kita jaga usaha memiliki peran dan pengaruh aktif terhadap pemulihan ekonomi UMKM pada masa pandemi.

Dilansir dari website jatim.baznas.go.id, tujuan dari peluncuran program ini yaitu membantu para pelaku UMKM yang terdampak Covid-19. Selain itu juga program ini salah satu terobosan dalam mempercepat penanggulangan Covid-19, khususnya di daerah Surabaya.

Pendampingan berkontribusi terhadap pemulihan ekonomi UMKM. Hal ini dibuktikan dengan diperoleh nilai P value sebesar 0.029. Riset ini searah dengan penelitian (Ambarwati & Hidayati, 2021), mengemukakan bahwa pendampingan pada UMKM memiliki pengaruh dan efektif dalam pemulihan ekonomi di masa pandemi. Kemudian dalam penelitiannya dijelaskan pendampingan seperti digital marketing memiliki pengaruh yg efektif dalam memulihkan ekonomi.

Pendapatan tidak memiliki pengaruh terhadap pemulihan ekonomi dengan dibuktikan nilai P value sebesar $0.658 > 0.05$. Riset ini sejalan dengan penelitian Diandrino dkk., (2018), yang mengemukakan bahwa pendapatan tidak memiliki pengaruh dalam memulihkan ekonomi. Dalam penelitiannya menjelaskan bahwa dalam meningkatkan pendapatan dibutuhkan permodalan dan tenaga kerja untuk bersaing dengan pesaing lain.

5. Kesimpulan dan Saran

Dari penjelasan di atas dapat ditarik kesimpulan yaitu variabel program kita jaga usaha Baznas dan pendampingan memiliki pengaruh terhadap pemulihan ekonomi UMKM. Akan tetapi variabel pendapatan tidak ada pengaruh terhadap pemulihan ekonomi UMKM.

Saran kepada peneliti selanjutnya yaitu menambahkan variabel lain sebagai alat ukur dalam mengukur variabel pemulihan ekonomi UMKM. Karena dalam

penelitian ini terdapat 52% faktor yang mempengaruhi pemulihan ekonomi UMKM. Saran selanjutnya yaitu dapat menambahkan objek penelitian yang lebih luas atau membandingkan sentra kuliner wisata yang satu dengan yang lainnya dalam bertahan pada masa pandemi. Kemudian saran terakhir bagi peneliti untuk menambahkan sampel penelitian, karena pada penelitian ini menggunakan sampel yang sedikit karena disebabkan keterbatasan waktu, biaya, dan kemampuan yang dimiliki oleh peneliti.

6. Daftar Pustaka

- Agus Wibowo, Karuniana Dianta, Sofwan Effendi, Haryo Kuncoro, Ari Saptono, S. M. (2022). Pelatihan Dan Pendampingan Pemasaran UMKM Berbasis Digital Di Desa Cisaat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2, 16–25.
- Aisyah, D., & Engriani, Y. (2019). Pengaruh Reputasi, Kualitas Informasi, Dan E-WOM Terhadap Minat Beli Pada Situs Jual Beli Online Tokopedia Yang Dimediasi Oleh Kepercayaan Pelanggan. *Jurnal Kajian Manajemen Dan Wirausaha*, 1(4), 48–59.
- Ambarwati, D., & Hidayati, N. (2021). Efektivitas Pemberian Bantuan Langsung Tunai Dan Pendampingan Digital Marketing Dalam Upaya Pemulihan Ekonomi Nasional. *YUME : Journal Of Management*, 4(3), 553–561.
- Amirullah. (2017). Populasi Dan Sampel. *Pontificia Universidad Catolica Del Peru*, 8(33), 44.
- Diandrino, D., Ekonomi, J. I., Ekonomi, F., Bisnis, D. A. N., & Brawijaya, U. (2018). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Umkm Kedai Kopi Di Kota Malang*.
- Fauzan, A. (2018). *Pemberdayaan Ekonomi Keluarga Melalui Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm) Eka Cipta Mandiri Skripsi*.
- Feni Dwi Anggraeni, Imam Hardjanto, A. H. (2021). Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Melalui Fasilitasi Pihak Eksternal Dan Potensi Internal (Studi Kasus Pada Kelompok Usaha "Emping Jagung" Di Kelurahan Pandanwangi Kecamatan Blimbing. Kota Malang). *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, 1(6), 1286–1295.
- Florentina, Cantika, A. I. L. N. (2023). *Kontribusi Economic Conditions , Character , Dan Collateral Terhadap Problem Financing Di Pt . Bank*. 8(30), 1–16.
- Hutapea, A. N. (2016). Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Harian Pedagang Ikan Di Kefamenanu Kabupaten Timor Tengah Utara. *Agrimor*, 1(01), 13–14.
- I Made Sudana. (2009). *Manajemen Keuangan (Teori Dan Praktik)*. Airlangga University Press.
- Khusaini Mohammad, D. (2013). *Ekonomi Mikro (Dasar-Dasar Teori)*. Universitas Brawijaya Press (UB Press).
- Ma'ruf Abdullah. (2015). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Aswaja Pressindo.
- Muflihah, H., & Lustianah, M. (2022). Pengaruh Zakat Terhadap Tingkat Perekonomian Mustahik Pada Masa Pandemi Covid-19 Oleh BAZNAS

- Provinsi Banten Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Syariah. *Ekonomi Syariah Dan Bisnis Perbankan*, 6, 153.
- Onesha, F. M., & Asnita Frida Sebayang. (2022). Efektivitas Program Dapur Kuliner Nusantara BAZNAS Kabupaten Subang Dalam Pemberdayaan Ekonomi UMKM Pada Masa Pandemi Covid-19. *Bandung Conference Series: Economics Studies*, 2(2), 247–255.
- Rahayu, Y., Soleh, A., & Daniel, P. A. (2022). Evaluasi Dan Efektivitas Program Baznas Dalam Pemberdayaan UMKM Di Era Covid-19 (Studi Kasus Baznas Di Provinsi Jambi). *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 7(1), 277.
- Sugiri, D. (2020). Menyelamatkan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Dari Dampak Pandemi Covid-19. *Fokus Bisnis: Media Pengkajian Manajemen Dan Akuntansi*, 19(1), 76–86.
- Suprianto, Syaekhu, A. (2021). *Teori Pengambilan Keputusan*. Zahir Publishing.